



# Legislatif hingga Aktivis Desak Usut Tuntas

**SEJUMLAH** pihak mendesak bocornya soal ASPD pada mata pelajaran matematika diusut tuntas. Sebab langkah yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ dengan menyembunyikan soal sebagai bonus, dinilai ambigu.

*Baca **Legislatif...** Hal 7*

## KLAIM HANYA DUA SOAL

- Kepala Disdikpora DIJ Suhirman sebut soal yang bocor hanya dua butir soal, bukan seluruh paket soal ASPD.

- Hasil investigasi, kebocoran bukan dari SMPN 10 Jogja.
- Disdikpora mendapat pengakuan dari seorang guru SMP di DIJ yang diam-diam mengunduh berkas soal dari file VHD resmi untuk moda semi online.
- Membuka file dengan teknik khusus, mengambil dua soal dari penyimpanan sementara (temporary cache), mengubah format XML menjadi tampilan soal menggunakan perangkat lunak.
- Setelah mengunduh, kemudian membagikan kepada siswa dalam sesi latihan tambahan pada 3 Mei melalui google form.



# Legislatif hingga Aktivis Desak Usut Tuntas

Sambungan dari hal 1

Anggota DPRD Kota Jogja dari PKB Solihul Hadi mengatakan, dugaan bocornya soal ASPD di SMPN 10 Jogja harus benar-benar diungkap secara komprehensif. Lan-taran permasalahan itu sudah menimbulkan kegaduhan di masyarakat. Baik di dunia nyata maupun maya.

Solihul menilai, upaya untuk meredam kegaduhan yang sudah timbul hanya bisa dilakukan dengan pembuktian secara detail. Bahkan jika perlu, Disdikpora DIJ harus menampilkan dan membandingkan secara langsung antara soal yang beredar dengan soal asli ASPD kepada masyarakat luas.

Langkah itu, bisa menjadi solusi atas ketidakpercayaan publik terhadap dugaan kebocoran soal ASPD. Sekaligus mengembalikan citra Kota Jogja yang sudah terlanjur tercoreng akibat fenomena tersebut.

"Harapan kami, Disdikpora DIJ sebagai penyelenggara bisa sesegera mungkin menghadirkan fakta bahwa soal tersebut berbeda," ujar Solihul saat ditemui kemarin (9/5).

Solihul pun memandang, Disdikpora DIJ juga harus memberi penjelasan secara tegas kepada masyarakat terkait dengan kemiripan soal yang bocor sebagai bonus dalam ASPD. Misalnya perihal dasar hukum tentang bonus soal dan asas keadilan bagi seluruh siswa yang mengikuti ASPD.

Sebab, apabila pemberian bonus soal dalam ASPD SMPN 10 Jogja tidak memiliki dasar hukum yang jelas, tentu akan merugikan banyak pihak. Ter-khusus para siswa dari sekolah lain yang sudah belajar dan mengerjakan soal dengan serius supaya meraih nilai maksimal dalam ujian ASPD.

"Kalau fenomena kebocoran soal tidak segera di-counter dengan fakta-fakta, mohon maaf ini akan mencoreng predikat Kota Jogja sebagai kota pelajar," terang Solihul.

Terpisah, Baharudin Kamba, orang tua siswa kelas IX yang anaknya ikut dalam ASPD juga mendorong agar dugaan kebocoran soal ASPD di SMPN 10 Jogja bisa diusut tuntas. Bahkan, dia pun ber-kirim surat kepada Sultan Hamengku Buwono X selaku raja Jogja dan gubernur DIJ

agar menaruh atensi terhadap kasus tersebut.

Kamba menilai, bonus soal bukan merupakan solusi yang baik dan bijak yang diberikan oleh Disdikpora DIJ terhadap soal yang bermasalah atau mirip dengan soal bocor. Justru menurutnya, hal itu menimbulkan pertanyaan bagi banyak orang. Terlebih bagi siswa yang melaksanakan ujian ASPD.

Dia pun meminta kepada HB X agar mengusut tuntas kasus dugaan kebocoran soal ini secara transparan, objektif, dan akuntabel. Apabila terbukti adanya pihak yang terlibat, maka sanksi tegas dapat diterapkan tanpa pandang bulu.

Kemudian, dia juga ingin agar *stakeholder* terkait bisa membentuk tim independen yang melibatkan kampus. Supaya hasilnya lebih objektif dan dapat dipertanggung-jawabkan.

"Karena jika hanya melibatkan internal, dalam hal ini Disdikpora DIJ sebagai tim pemeriksa sementara yang diperiksa bagian dari tim pembuat soal, dapat diragukan objektivitasnya," sebut Kamba. (inu/laz/fj)

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005